

ABSTRACT

EMI NURSANTI: *Textual Meaning Breadth and Thematic Progression Variations of Bilingual Translational The Great Gatsby English-Bahasa Indonesia Texts.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2013.

This research investigated meaning and its realizations in bilingual translational texts. The focus is on thematic variations. This study was aimed at describing the thematic variations, in terms of textual meaning breadth and thematic progression, of *The Great Gatsby* texts, describing the contextual factors that motivate the thematic variations in question, and describing the effects of the variations in question on the texts as translational texts.

The study was essentially qualitative with complementary quantitative data. The quantitative analysis was used to measure the overall degrees of variation represented by the mean of the variations and to measure the occurrence of the textual meaning breadth and thematic progression variations based on their frequencies and the extents of occurrence. The qualitative analysis was used to explain the quantitative analysis results and to discuss the contextual factors that motivate the thematic variations in question and their effects on the texts as translational texts. This research was a kind of semantic-translational content analysis. The subject of this research was bilingual *The Great Gatsby* English-Bahasa Indonesia. The unit of analysis in this study was independent conjoinable clause complex represented in the texts. There were 2,259 units of analysis in each comparison and there were 4,518 in total. The data analysis techniques used in this study were tabulation and comparative attribution analysis. The analysis of textual meaning breadth variations was performed in the form of blocks consisting of Theme and Rheme and the analysis of thematic progression variations was in the form of thematic progression patterns showing Theme-Rheme relations.

The results of the study show that the overall degrees of both variations are in the range of low variation in which the mean of textual meaning breadth variation reached 0.56 and the thematic progression variation reached 0.76. The most prominent variation is also in the range of low category. Both of the variations were performed by adding or omitting Themes, splitting one unit of thematic structure into more than one unit, shifting or downranking, not expressing clauses or creating new clauses. The factors that motivate the small number of variations in question are the translator's motivation in translating T1, the T2 intertextual context, and the same syntactic word order between English and Bahasa Indonesia. Some differences in the linguistic system of both languages, and the different situational and cultural contexts between T1 and T2 contribute to the thematic variations between them. With regard to the effects of the variations in question, it is found that the textual meaning breadth variation brings less effect on the text readability and information flow. Thematic progression variation gives more effect because they may cause dangling clauses which cannot be identified from which they are developed.

Keywords: *textual meaning, Theme, Rheme, thematic structure, textual meaning breadth, thematic progression*

ABSTRAK

EMI NURSANTI: Variasi Keluasan Makna Tekstual dan Progresi Tematik dalam Teks Translasional Dwibahasa *The Great Gatsby* dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini menelaah makna dan realisasinya dalam teks translasional dwibahasa. Fokus penelitian ini adalah variasi tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi tematik dalam kaitannya dengan keluasan makna tekstual dan progresi tematik pada novel *The Great Gatsby* berbahasa Inggris dan Indonesia, mendeskripsikan faktor-faktor kontekstual yang mendorong terjadinya variasi tersebut, dan mendeskripsikan efek-efek dari variasi tersebut terhadap kedua teks sebagai teks translasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan data kuantitatif sebagai pendukung. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur derajat variasi keseluruhan yang direpresentasikan oleh rerata variasinya dan untuk mengukur keterjadian variasi keluasan makna tekstual dan progresi tematik berdasarkan frekuensi dan ekstennya. Analisis kualitatif digunakan untuk memaknai hasil analisis kuantitatif dan membahas faktor pendorong terjadinya variasi dan efek-efeknya pada kedua teks. Penelitian ini adalah analisis konten semantik translasional. Subyek penelitian ini adalah novel dwibahasa *The Great Gatsby* dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Unit analisa dalam penelitian ini adalah *independent conjoinable clause complex*. Ada 2.259 unit analisa untuk tiap perbandingan dan ada 4.518 unit secara keseluruhan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah tabulasi dan analisis atribusi perbandingan. Analisa variasi keluasan makna tekstual dilakukan dengan menggunakan blok-blok berisi Tema dan Rema dan analisa variasi progresi tematik menggunakan pola-pola progresi tematik yang menunjukkan hubungan Tema-Rema.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan derajat dari kedua variasi berada pada kategori variasi rendah di mana rerata variasi keluasan makna tekstual ada pada angka 0,56 dan rerata variasi progresi tematik mencapai angka 0,76. Variasi paling dominan juga berada di kategori rendah. Kedua variasi tersebut sama-sama diwujudkan dengan menambah atau mengurangi Tema, membagi atau menurunkan peringkat satu unit struktur tematik dan tidak mengekspresikan atau menciptakan klausa-klausa baru. Faktor-faktor yang menyebabkan kecilnya angka variasi antara lain motivasi penerjemah, konteks intertekstual dari T2, dan kesamaan urutan kata sintaksis Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Beberapa sistem bahasa yang berbeda antara serta perbedaan konteks budaya dan situasi antara T1 dan T2 cukup berkontribusi terhadap kemunculan variasi tematik. Dalam kaitannya dengan efek yang ditimbulkan, ditemukan bahwa variasi keluasan makna tekstual tidak terlalu berpengaruh pada keterbacaan dan alur informasi. Akan tetapi, variasi progresi tematik memberi efek yang lebih karena variasi tersebut menyebabkan munculnya beberapa klausa yang tidak teridentifikasi keterkaitannya dengan klausa lain.

Kata kunci: makna tekstual, Tema, Rema, struktur tematik, keluasan makna tekstual, progresi tematik